

**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB MUSIC DIRECTOR  
DALAM MANAJEMEN MUSIK IBADAH RAYA**

**Yosia Septianus; Christanto Hadijaya; Trianus Homklom**

(Mahasiswa S1 Prodi Musik Gereja Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega: email;  
@yoshitan97@gmail.com; christtofirrolio@gmail.com; [treyanus18@gmail.com](mailto:treyanus18@gmail.com))

**Abstract**

*In today's church era, music is very important in every worship activity, because good music depends on how someone processes and arranges the music into music that is pleasant to listen to. In the process of processing this music, the church really needs the power of a music director. The music director is the person who is responsible for all aspects such as leading in music management, worship activities, or directing his team because the music director himself has a very big influence in every worship activity. In the smooth process of a worship service, of course, there are important components in it, such as human resources (HR) and training for the regeneration of church musicians. Human resources are one of the important foundations in worship. If the human resources in the church are very minimal, it will certainly affect the activities in a church activity. The regeneration training for church musicians serves to prepare regenerates to enter the world of service. This study uses qualitative research methods, using source triangulation, where researchers collect several sources of data that will be processed into the final result of this study. The result obtained from this study are, knowing how the roles and responsibilities of the music director in music management are prepared for the worship service at the Good News City Church Semarang. This research concludes that the role and responsibility of the music director in music management that is prepared for the worship service at the Good News City Church Semarang have been implemented. The music director can direct his team well, such as determining the arrangement to be used, scheduling worship services, and evaluating church musicians. In terms of human resource management, the music director can carry out his duties well by holding music training programs for several Sunday School. The purpose of training is to replace the older generation with the younger at the Good News City Church Semarang.*

Key Word: *music director, church musicians, management of worship.*

**A. PENDAHULUAN**

Musik sangat penting dalam ibadah gereja, sebab sebagian besar porsi ibadah gereja memiliki unsur musik, baik vokal maupun instrumental. Makna musik dalam ibadah gereja adalah pujian dan penyembahan, hubungan musik dan liturgi bersifat harmonis, yaitu keseimbangan yang pas antara musik dan penghayatan iman menjadi tidak terpisahkan. Unsur musik dalam gereja memiliki keterkaitan dengan gereja dalam hal pengembangan kehidupan spiritualitas, sumber daya, organisasi, mentalis, keahlian, integritas keteladan umat beriman yang harus senantiasa dipikirkan oleh gereja sebagai organisasi.<sup>1</sup> Di dalam ibadah, musik memiliki fungsi tersendiri yaitu menghantarkan jemaat agar lebih fokus menyembah kepada Tuhan.

Sebuah musik dalam ibadah sangat memerlukan *music director*. Karena *music director* memiliki fungsi untuk memimpin jalannya musik dalam suatu ibadah. Tanpa *music director* suasana ibadah akan terasa monoton dan tidak terkendali, dikarenakan tidak ada yang menuntun dalam

---

<sup>1</sup>Ridwan Sigit, Evan Nathanael, Ahmad Hidayat, “Pengelolaan Departemen Musik Di Gereja Bethel Indonesia People Prepared For The Lord Bandung” 2015 (Diunduh Kamis, 01 Oktober 2020. Pukul 12.03), 1.

memainkan sebuah lagu yang dimainkan. Berbeda sekali jika sebuah musik ibadah dipimpin oleh *music director* akan lebih maksimal.

Mengingat perannya yang begitu penting maka pada dasarnya *music director* gereja manapun harus menjadi seorang Kristen sejati. Memiliki hubungan yang intim dengan Allah melalui persekutuan pribadinya. Karena *music director* tidak hanya menjadi seorang yang dipandang atau diteladani dalam skill atau keahliannya dalam bermain musik. Akan tetapi, seorang *music director* juga harus menjadi teladan bagi anggotanya dengan menunjukkan buah hidup yang benar. Jadi, seorang *music director* harus memiliki kehidupan yang berkualitas, karena *music director* sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam sebuah tim musik.

Seorang *music director* harus memiliki kepribadian yang bertanggung jawab. Karena keberhasilan dalam suatu ibadah tergantung bagaimana cara *music director* memimpin. *Music director* yang bertanggung jawab dapat dilihat dari perilaku atau kehidupan sehari-harinya saat melaksanakan tugas atau perannya. Seorang *music director* memiliki hidup disiplin seperti tepat waktu, jadwal latihan yang teratur dan sebagainya. Jika seorang *music director* tidak memiliki kepribadian yang bertanggung jawab maka tentu setiap tugas yang dia lakukan tidak akan terlaksana dengan baik. Seorang *music director* atau *director of music* berarti merupakan orang yang bertanggung jawab atas aspek musik dari sebuah pertunjukkan, produksi, atau organisasi.<sup>2</sup>

Peran *music director* merupakan salah satu hal yang terpenting dalam sebuah tim musik. Perannya mampu memimpin atau membawahi rekan timnya dalam pelayanan musik ibadah. Jika di dalam tim tidak memiliki *music director* sangat mempengaruhi kelancaran dalam suatu pelayanan ibadah karena untuk mengimbangkan *skill* pemain satu dengan pemain yang lain harus memiliki *music director* untuk memimpin. Tugas seorang *music director* dalam sebuah tim adalah membawa anggotanya untuk bekerja bersama sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing dan membawa timnya ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan. Menurut John Gage Allee pemimpin itu ialah pemandu, penunjuk, penuntun, komandan.<sup>3</sup> Peran seorang *music director* sangat penting untuk keberhasilan dalam suatu ibadah .

Beberapa tugas dan tanggung jawab dari seorang *music director* adalah mengatur aransemen yang akan digunakan, mengarahkan tim musiknya dalam bermain sebuah lagu, dan menjadi media antara pemusik, *worship leader*, dan *singer*. Menurut Kenneth W. Osbeck, Jika sebuah gereja ingin memiliki program musik yang efektif dan utuh, pertama-tama gereja harus memiliki jemaat, persekutuan gereja, pendeta dan komite musik yang bersimpati dan menghargai pelayanan musik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Kenneth W. Osbeck, *The Ministry of Music* (United States of America: Kregel, 1961), 34.

<sup>3</sup>Sudirman Anwar, *Managemen Of Student Development* (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 23.

<sup>4</sup>Ibid., 23.

Menurut Kenneth W. Osbeck, Jika sebuah gereja ingin memiliki program musik yang efektif dan utuh, pertama-tama gereja harus memiliki jemaat, persekutuan gereja, pendeta dan komite musik yang bersimpati dan menghargai pelayanan musik.<sup>5</sup> Gereja seperti itu kemudian menghadapi tugas yang sering sulit untuk menemukan pemimpin yang tepat untuk mengelola program tersebut.

Di beberapa gereja, orang ini dikenal sebagai *music director*. Dalam beberapa kasus, pekerjaan itu dibagi diantara beberapa *music director* bersama pendeta atau komite musik yang bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh acara. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa siapa pun yang mempersiapkan diri untuk memimpin tim musik dalam ibadah apa pun memiliki pengetahuan dasar tentang musik dan memiliki visi total program musik gereja.<sup>6</sup> Dengan begitu seseorang bisa dikatakan mampu menjadi seorang *music director* jika sudah memiliki kriteria-kriteria yang memenuhi menjadi seorang *music director* gereja. Menjadi *music director* memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran suatu ibadah, seperti *music director* mempersiapkan aransemen sebuah lagu, menata *sound system*, *lighting*, mengarahkan musisi gereja, menghimbau *worship leader* dan *singer*, serta menata koreografi (seni atau praktik merancang urutan gerakan tubuh fisik atau penggambarannya di mana gerak, bentuk, atau keduanya ditentukan.)<sup>7</sup> dalam suatu ibadah.

## **B. METODOLOGI**

Dalam memahami suatu penelitian ilmiah, maka peneliti menggunakan metode kualitatif supaya dapat memahami fenomena-fenomena tentang objek yang diteliti. Menurut Nasution penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar.<sup>8</sup> Metode ini memiliki fungsi salah satunya untuk melakukan suatu interaksi kepada orang lain dengan tujuan penelitian dalam suatu lokasi. Adapun jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau perkiraan, maupun mempelajari implikasi.<sup>9</sup> Tujuannya adalah untuk membuat prediksi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungannya antar fenomena yang diselidiki.

---

<sup>5</sup> Kenneth W. Osbeck, *The Ministry of Music* (United States of America: Kregel, 1961), 34.

<sup>6</sup>Osbeck, *The Ministry of Music*, 34.

<sup>7</sup> “26 Juni 2021. Pukul 10:56 WIB,” accessed June 10, 2021, <https://dosenpenjas.com/koreografi-dan-koreografer/>.

<sup>8</sup>Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 5.

<sup>9</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 3.**Error! No bookmark name given.**

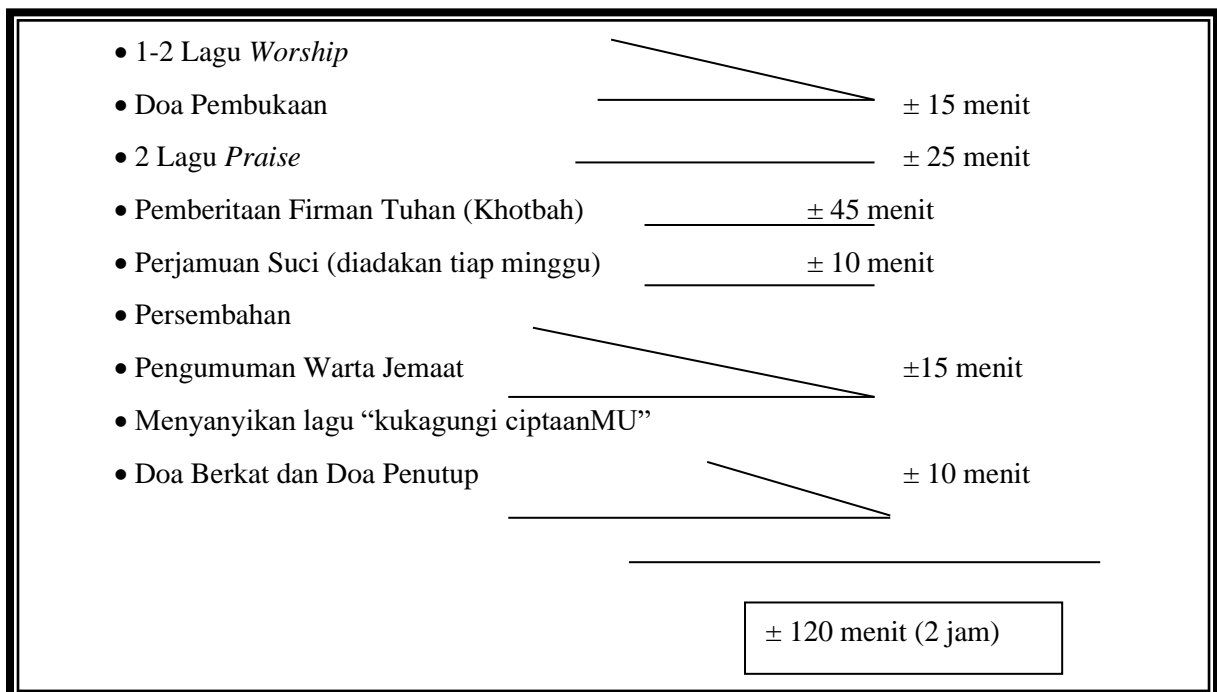
**C. PEMBAHASAN**

1. Pengelolaan Musik Ibadah Di Gereja Good News City Church Semarang

a. Liturgi Ibadah Gereja Good News City Church Semarang

Perbedaan susunan tata ibadah atau liturgi pada denominasi gereja yang berlainan memiliki alasannya masing-masing. Sejarah filosofi psikologi para pendiri dan budaya setempat biasanya mengambil peran cukup dominan dalam pembentukan setempat biasanya mengambil peran cukup dominan dalam pembentukan sebuah liturgi. Mengklaim bahwa liturgi gerejanya adalah yang paling Alkitabiah, secara fisik tidak bisa, karena Yesus sendiri tidak pernah mengajarkannya. Secara filosofi bisa dibenarkan yaitu pada penerapan nilai-nilai rohani Alkitab dalam tata urutan ibadah.<sup>10</sup> Ini merupakan bentuk dari penerapan ibadah dalam gereja kharismatik. Dibanding dengan gereja, liturgi dalam Gereja Good News City Church Semarang tidak mengikat dengan pada struktur yang kaku pada agenda kegiatan setiap minggunya. Alasan gereja ini tidak mengikat pada struktur yang kaku karena gereja ini berdiri dan terpecah dari sinode gereja JKI Semarang.

Pada prakteknya di gereja yang peneliti pantau, terlihat susunan ibadah Gereja Good News City Church Semarang sebagai berikut :



*Bagan 4.1 Struktur Ibadah Good News City Church Semarang  
 Sumber : Dokumen Gereja Good News City Church Semarang*

<sup>10</sup>Evan Nathanael, Ahmad Hidayat, “Pengelolaan Departemen Musik Di Gereja Bethel Indonesia People Prepared For The Lord Bandung.”

Adapun motif ibadah kegiatan gereja dalam satu minggu di Gereja Good News City Church

Semarang :

- Ibadah sekolah minggu/Go Kids
- Ibadah *Youth*
- Komsel Grup/ I-Care
- Ibadah Raya

b. Pelatihan Musik Bagi Generasi Gereja Good News City Church Semarang

Peran dan tanggung jawab *music director* dalam melaksanakan pelatihan musik ini merupakan ide untuk menambahkan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Gereja Good News City Church, supaya gereja ini tidak mengalami keperosotan dalam bidang pelayanan musik. Maka *music director* mengadakan program pelatihan musik yang berupa materi dan praktek. Peserta didik yang diajar antara lain adalah anak-anak Sekolah Minggu dari gereja setempat, mereka diajar untuk bermain musik sesuai dengan instrumen mereka masing-masing.

Tujuan dari pelatihan musik ini agar anak-anak sekolah minggu memiliki pembekalan untuk mempersiapkan dirinya untuk melayani musik di Gereja Good News City Church Semarang dan anak-anak Sekolah Minggu dibimbing dengan baik oleh *music director* dengan materi yang diajarkan.

c. Struktur Penjadwalan Pelayan

1) Petunjuk Pelaksanaan Penjadwalan

- i). Penyusunan jadwal dilaksanakan oleh *music director* melalui *whatsapp* resmi GNCC disciples
- ii). Penyusunan jadwal hanya melakukan pergantian gitar dan bass saja (karena terbatasnya SDM di Gereja Good News City Church Semarang)
- iii). Penjadwalan tim musik anggota senior di *mix* dengan anggota *teens*
- iv). Setiap pelayan musik dan pelayan pujian yang berhalangan untuk melayani pada bulan berikutnya harus memberitahukan kepada *music director* atau Bp/Ibu gembala gereja sebelum tanggal yang ditentukan. (Lihat pengumuman yang ada di jadwal yang dibagikan.)
- v). Jadwal yang telah disusun, disahkan oleh Bp/Ibu Gembala dan *music director* dan dibagikan kepada para pelayan musik dan pujian.
- vi). Jadwal yang telah dibagikan tidak dapat diubah tanpa sepengetahuan *music director* atau Bp/Ibu gembala Gereja Good News City Church Semarang.

2) Petunjuk Pelaksanaan Pertukaran Jadwal pemusik/singer

- i). Dilakukan paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan jadwal tersebut.
  - ii). Pemusik/singer yang berhalangan harus mencari sendiri calon pengganti sendiri.
  - iii). Pemusik/singer yang berhalangan wajib melapor kepada *music director*.
  - iv). Pemusik/singer yang berhalangan wajib melapor kepada WL, dimana pemusik/singer tersebut seharusnya bertugas.
- 3) Petunjuk Pelaksanaan Pertukaran Jadwal *Worship Leader* (WL)
- a) Dilakukan paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan jadwal tersebut.
  - b) WL yang berhalangan harus mencari sendiri calon pengganti sendiri.
  - c) WL yang berhalangan wajib melapor kepada *music director*.
  - d) WL pengganti maupun WL terganti harus memberitahukan kepada anggota tim pelayanan (pemusik dan singer)
  - e) WL pengganti maupun WL terganti wajib melapor kepada Gembala dan *music director*.
  - f) WL wajib memberitahukan lagu yang akan dinyanyikan kepada *singer* dan pemusik selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelayanan.
- d. Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Di Ibadah Raya Good News City Church Semarang
- i). Setiap pelayan pujian wajib hadir 15 sebelum ibadah dilaksanakan.
  - ii). Setiap pelayan pujian wajib mengikuti Doa Persiapan Ibadah (PIR).
  - iii). Memakai busana yang sopan, bersih dan rapi sesuai dengan *dress-code* yang sudah ditentukan.
  - iv). Setiap pelayan pujian kaum wanita yang melayani pujian memakai celana panjang, maka celana yang dipakainya jangan ketat dan kemeja yang dipakainya harus melebihi selangkangan.
  - v). Setiap pelayan pujian wajib mengikuti ibadah selama ibadah berlangsung di dalam ruangan kebaktian.
  - vi). Wajib berdoa bersama, sebelum dan sesudah pelayanan dilaksanakan.
  - vii). Setiap WL dan *singer* harus hafal teks lagu dan menyanyikannya dengan benar.
  - viii). Pemusik harus memainkan alat musik sesuai dengan yang tertulis di jadwal.
  - ix). Bagi anggota tim yang terlambat untuk mengikuti Doa Persiapan Ibadah Raya, harus menghubungi anggota tim yang sudah hadir untuk didiskusikan dengan Bp/ibu Gembala atau *music director*.
  - x). Setiap pelayan pujian wajib berdoa, saat doa dipanjatkan dan tidak ngobrol selama ibadah.
  - xi). WL membuat daftar lagu dan nada dasar (*key*) untuk pemusik dan *singer*.
  - xii). WL memberitahukan tim multimedia daftar lagu yang akan dinyanyikan.
  - xiii). Harus ada *check sound*, dan *soundman* harus senantiasa berkoordinir dengan pelayan mimbar (WL, Pemusik, Singer dan Pengkhotbah).

2. Peranan *Music Director* dalam Pengelolaan Musik Di Gereja Good News City Church Semarang
- i). *Planning*. *Planning* (perencanaan) diartikan sebagai perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, di mana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksana dan bagaimana tata cara mencapai itu. Cropper (1998:1) berpendapat: *Planing is the basis from which all other function are spawned. Without a congruent plan, organizations usually lack a central focus.*<sup>11</sup> Bahwa perencanaan adalah dasar yang akan dikembangkan menjadi seluruh fungsi berikutnya.
  - ii). *Organizing*. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu organisasi merupakan sekumpulan/sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan untuk berkerjasama dengan pembagian atau alokasi tugas dan tanggung jawab tertentu dalam sistem koordinasi, kooperatif, dorongan-dorongan, dan pengaturan guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang telah ditetapkan.
  - iii). *Actuating*. Pengarahan (*actuating*) yaitu keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan.
  - iv). *Controlling*. Pengawasan (*controlling*) adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sutarno NS. 2004:128).
  - v). Evaluasi Keseluruhan. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Gereja Good News City Church Semarang mengenai “Peran dan tanggung jawab *music director* dalam manajemen musik yang dipersiapkan untuk ibadah raya di Gereja Good News City Church Semarang”, peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil observasi juga wawancara tentang tanggung jawab *music director* serta pengelolaan musik yang ada di Gereja Good News City Church Semarang. *Music director* telah berhasil melakukan proses peran dan tanggung jawabnya dengan baik dan terarah.

---

<sup>11</sup> accessed July 10, 2021, [https://polling-ap.kemenag.go.id/document/tatacara\\_planning&action\\_innovation.pdf](https://polling-ap.kemenag.go.id/document/tatacara_planning&action_innovation.pdf).



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Sudirman. *Managemen Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Azwar, Saifuin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Evan Nathanael, Ahmad Hidayat, & Ridwan Sigit. *Pengelolaan Departemen Musik Di Gereja Bethel Indonesia People Prepared For The Lord Bandung*. Diunduh Kamis, 01 Oktober 2020.  
<https://dosenpenjas.com/koreografi-dan-koreografer/>. Diunduh Sabtu, 26 Juni 2021.  
[https://pollingap.kemenag.go.id/document/tatacara\\_planning&action\\_innovation.pdf](https://pollingap.kemenag.go.id/document/tatacara_planning&action_innovation.pdf). Diunduh Sabtu, 10 Juli, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remadja karya, 1989.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Osbeck, Kenneth W. *The Ministry of Music*. United States of America: Kregel, 1961.
- [www.collinsdictionary.com](http://www.collinsdictionary.com). Dictionaries, Oxford. Music Director-Definisi Music Director Dalam US English. Diunduh Rabu, 11 November 2020.